

Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Tedaftar di BEI Periode 2016 – 2020

Carenina Esmeralda¹⁾, Sonny Santosa²⁾

^{1,2}Universitas Buddhi Dharma

Email : carenina.8@gmail.com sonny.santosa@ubd.ac.id

ABSTRAK

Maksud dari penelitian ini ialah untuk menyelidiki dan mendapati besaran pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan laba pada Perusahaan sub sektor Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Metode yang dipergunakan adalah metode kuantitatif, dengan teknik analisis regresi linier berganda. Melalui metode purposive sampling penelitian ini menggunakan 7 perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di BEI dengan 5 tahun periode penelitian. Berpegang pada hasil pengolahan dan penganalisan data, menunjukkan secara simultan seluruh variabel independen Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Total Assets Turnover (TATO) dan Return on Investment (ROI) berpengaruh terhadap perubahan laba dengan nilai pengaruh sebesar 85,3 %. Tetapi secara parsial hanya Return on Investment (ROI) yang berpengaruh terhadap perubahan laba Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang tercantum di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2016-2020.

Kata kunci: Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Total Assets Turnover (TATO) Return on Investment (ROI) dan Perubahan Laba

Analysis of the Effect of Financial Ratios on Profit Changes in Pharmaceutical Sub-Sector Companies Listed on the IDX for Period 2016 – 2020

ABSTRACT

The purpose of this observation is to investigate and find the magnitude of the effect of financial ratios on changes in the profits of the Pharmaceutical sub-sector companies listed on the IDX for the 2016-2020 period. The method used is a quantitative method, with multiple linear regression analysis techniques. Through the purposive sampling method, this observation uses 7 pharmaceutical sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange with a 5 year research period. Adhering to the results of data processing and analysis simultaneously all independent variables Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Total Assets Turnover (TATO) and Return on Investment (ROI) have an effect on changes in earnings with an influence value of 85, 3%. However, partially, only Return on Investment (ROI) has an effect on changes in profits for Pharmaceutical Sub-Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2016-2020 period.

Keywords: CR, DER, TATO, ROI and Changes in profit

PENDAHULUAN

Pada dasarnya untuk menilai kesuksesan perusahaan dapat dilihat dari kapasitas finansial perusahaan tersebut dalam beberapa periode. Analisa kinerja terhadap keuangan sendiri menjadi sebagian indikator yang sangat penting untuk dilakukan suatu penganalisaan serta pengevaluasian untuk mengetahui bagaimana kemajuan dari tahun ke tahun. Salah satu tolak ukur kinerja keuangan adalah laba. Dalam penelitian ini dianumsikan bahwa laba menggambarkan perusahaan dalam kapasitasnya, dari nilai laba yang dihasilkan maka bisa ditimbang apakah perusahaan tersebut berhak mendapatkan nilai kinerja yang baik atau tidak. (Santosa & Novianti, 2018) pun menyatakan bahwa tujuan perusahaan tidak hanya laba, tetapi tujuan perusahaan lainnya hanya dapat tercapai ketika perusahaan dapat tetap bertahan serta bertumbuh untuk mendapatkan laba . Untuk itu pula perusahaan harus dikelola dan dijalankan dengan baik, oleh sebab itu laba merupakan suatu hal yang krusial dan penting untuk tiap perusahaan. Dengan kata lain, umumnya kinerja keuangan perusahaan tentunya sangat dibutuhkan guna mengukur kemampuan sumber daya ekonomi perusahaan yang bersangkutan apakah kinerja perusahaan baik atau tidak cukup baik, dengan gambaran kinerja perusahaan tersebut maka perusahaan dapat mengendalikan bisnis dimasa yang akan datang terkait dengan langkah-langkah yang wajib dan harus dilakukan oleh perusahaan untuk menjaga stabilitas perusahaan atau meningkatkan hasil usaha perusahaan (Andy & Megawati, 2019).

Besar kecilnya nilai laba perusahaan yang diperoleh untuk setiap periodenya pastinya dipengaruhi oleh banyak faktor. Salah satunya, dalam (Kusnawan et al., 2022, p. 3) beliau mengatakan bahwa peningkatan ataupun pertumbuhan jumlah penjualan dari waktu ke waktu yang diperoleh perusahaan cenderung akan mempengaruhi laba yang diperoleh perusahaan kemudian dalam artikel penelitian lainnya (Kusnawan et al., 2018, p. 126) pun menyebutkan bahwa semakin baik CG atau corporate governance makin relevan pula dampaknya atas tingkat penghindaran pajak bagi seorang wajib pajak pribadi ataupun wajib pajak badan dimana hal tersebut dilakukan salah satunya untuk memaksimalkan tingkat laba yang akan didapatkan perusahaan untuk suatu periode tertentu. Dikarenakan laba yang didapatkan oleh perusahaan dilain waktu adalah sesuatu yang tidak dapat tentukan nilainya maka analisis kinerja yang dapat dilakukan yaitu dengan melakukan interpretasi dan perhitungan rasio keuangan. Penulis memakai rasio likuiditas (current ratio), rasio solvabilitas (debt to equity ratio), rasio aktivitas (total assets turnover), dan rasio profitabilitas (return on investment) pada studi kali ini.

Tujuan Penelitian

Adapun maksud penelitian dilangsungkan ialah guna menyelidiki dan mendapatkan pengaruh rasio keuangan yaitu Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Total Assets Turnover (TATO) dan Return Of Investment (ROI) baik secara parsial maupun simultan terhadap perubahan laba pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016- 2020.

Hipotesis

- H1 : Currentratio (CR) berpengaruh terhadap perubahan laba pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020
- H2 : DebttoEquity Ratio (DER) berpengaruh terhadap perubahan laba pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020
- H3 : TotalAssets Turnover (TATO) berpengaruh terhadap perubahan laba pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020
- H4 : ReturnOfInvestment (TATO) berpengaruh atasperubahan laba pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020
- H5 : Currentratio (CR), debt to equity ratio (DER), total assets turnover (TATO) dan return on investment (ROI) berpengaruh tehadap perubahan laba pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Rasio Keuangan

Aktivitas mengkomparasikan antara nilai satu dengan nilai lainnya dilaporan keuangan melalui teknik pembagian dinamakan sebagai rasio keuangan, Kasmir(Susanto, Heri & Kholis, 2016).

Pengertian Analisa Rasio Keuangan

Studi penyelidikan yang dimanfaatkan guna pengidentifikasi korelasi akun-akun dilaporan keuangan disebut analisa rasio keuangan, (Kasmir, 2016, p. 99).

Current Ratio (CR)

(Hantono, 2018, p. 9) mengatakan bahwa :

Current ratio memperlihatkan besaran utang lancar yang ditanggung pemenuhannya oleh aset lancar. Stabilnya current ratio memperlihatkan kapasitas bahwa perusahaan tersebut mempunyai kas dan setara kas yang setimbang guna menanggung utang lancarnya (Andy & Nata Krisna, 2021, p. 457). Current ratio dihitung dengan formula :

$$\frac{\text{Aktiva Lancar (Current Asset)}}{\text{Kewajiban Lancar (Current Liabilities)}}$$

Debt to Equity Ratio (DER)

Rasio yang dimanfaatkan guna mengukur utang dengan ekuitas (Kasmir, 2016, p. 114),dimana besaran nilainya memperlihatkan jumlah keperluan modal yang diongkos oleh utang (Hernawan et al., 2021). Debt to euity ratio dihitung dengan formula :

$$\frac{\text{Total Utang (Total Debt)}}{\text{Total Modal (Total Equity)}}$$

Total Assets Turnover (TATO)

(Hantono, 2018, p. 14) mengatakan bahwa :

Perputaran aktiva memperlihatkan kapasitas perusahaan terkait pengelolaan seluruh investasi (aktiva) guna menciptakan penjualan. Rasio ini mencerminkan seberapa efektif dan efisiennya kapasitas perusahaan dalam menghasilkan penjualan melalui pemanfaatan seluruh aset .Tato assets turnover dihitung dengan formula:

$$\frac{\text{Penjualan Bersih (Net Sales)}}{\text{Total Aktiva (Total Assets)}}$$

Return On Investment (ROI)

Rasio yang mengkomparasikan laba bersih setelah pajak dengan total aktiva, dimana hasilnya mencerminkan kapasitas perusahaan dalam keefektifaanya menghasilkan laba (Hidayat, 2018, p. 50). Return on investment dihitung dengan formula:

$$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva (Total Assets)}}$$

Perubahan Laba

(Nazir & Budiharjo, 2019) mengatakan bahwa :

Perubahan laba adalah peningkatan atau penyusutan laba pertahun. Dengan kata lain, perubahan laba ialah keadaan dimana profit yang diperoleh perusahaan dari periode satu ke periode lainnya mengalami perubahan baik itu peningkatan ataupun penurunan. Perubahan laba bisa diukur dengan formula :

$$\frac{\text{Laba bersih tahun ini} - \text{Laba bersih tahun lalu}}{\text{Laba bersih tahun lalu}}$$

METODE

Jenis Penelitian

Penggunaan informasi data numeric yang disertakan dengan proses uji statistik maka jenis penelitian ini disebut sebagai penelitian kuantitatif.

Objek Penelitian

Objek observasi kali ini ialah nilai-nilai yang terdapat pada laporan keuangan (neraca & laba rugi) perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2020.

Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis data yang digunakan ialah data kuantitatif berupa informasi keuangan perusahaan terbuka sub sektor farmasi 2016-2020 dengan sumber data sekunder (melalui perantara), dimana data sudah tersedia bagi publik dan tersuguh jadi dalam bentuk laporan keuangan tahunan perusahaan serta diperoleh dari Indonesia Stock Exchange (IDX) pada situs website (www.idx.co.id).

Populasi dan Sampel Penelitian

11 Perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI merupakan populasi. Melalui teknik non probability sampling, sampel didapatkan melalui proses peneleksian kriteria terlebih dahulu, sehingga didapati 7 perusahaan sub sektor farmasi dengan periode penelitian 5 tahun yaitu 2016-2020. Alhasil didapat 35 sampel pada penelitian ini.

Tabel 1. Daftar Sampel

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.
2	KAEF	Kimia Farma Tbk.

3	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
4	MERK	Merck Tbk.
5	PYFA	Pyridam Farma Tbk
6	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido
7	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.

Sumber : www.idx.co.id

Teknik Analisis Data

Dengan bantuan sebuah software aplikasi pengolah data SPSS version 18, analisis data dalam penelitian menggunakan beberapa pengujian diantaranya uji analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, multikolinieritas, autokorelasi, dan heterokedastisitas, analisa regresi berganda, koefisien determinasi dan uji hipotesis yang terdiri atas uji t dan uji f.

HASIL

Analisis Deskriptif

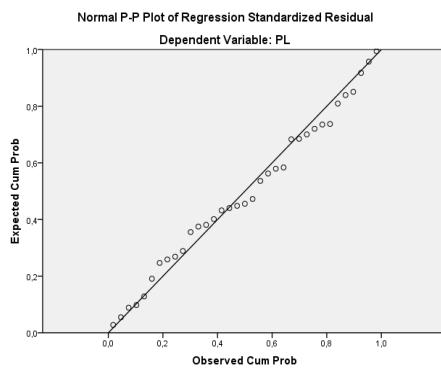
Tabel 2. Analisis Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	35	,8978	8,3182	3,211910	1,5732765
DER	35	,0833	1,8186	,544191	,4442861
TATO	35	,4845	1,3976	1,045006	,2636100
ROI	35	,0009	,9210	,128482	,1503690
Perubahan Laba	35	-,9605	7,0408	,307396	1,2298593
Valid N (listwise)	35				

Sumber : Hasil Data diolah SPSS v.18, 2021

Berlandaskan tabel diatas maka didapati nilai minimum current ratio sebesar 0,8978 milik Kimia Farma Tbk. 2020 sedangkan nilai maximum senilai sebesar 8,3182 milik Industri Jamu dan Farmasi Sido 2016. Nilai minimum debt to equity ratio sebesar 0,0833 milik Industri Jamu dan Farmasi Sido 2016 dan nilai maximum sebesar 1,8186 milik Kimia Farma Tbk. 2018. Nilai minimum total assets turnover sebesar 0,4845 milik Merck Tbk. 2018, sedangkan nilai maximum sebesar 1,3976 milik Pyridam Farma Tbk 2017. Nilai minimum return on ivestment 0,0009 milik Kimia Farma Tbk. 2019 sedangkan nilai maximum sebesar 0,9210 milik Merck Tbk 2018. Nilai minimum perubahan laba sebesar - 0,9605 milik Kimia Farma Tbk. 2019, sedangkan nilai maximum sebesar 7,0408 milik Merck Tbk. 2018.

Uji Asumsi Klasik



Sumber : Hasil Data diolah SPSS v.18, 2021

Gambar 1. Uji Normalitas

Hasil analisa probability plot didapatkan bahwa model regresi, variabel penganggu residual persebaran datanya normal ditandai dengan menyebarinya titik (data) yang mengikuti arah garis diagonal.

Tabel 3. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

				Unstandardized Residual
N				35
Normal Parameters ^{a,b}		Mean		,0000000
		Std. Deviation		,44332847
Most Extreme Differences		Absolute		,078
		Positive		,078
		Negative		-,061
Kolmogorov-Smirnov Z				,462
Asymp. Sig. (2-tailed)				,983

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data

Sumber : Hasil Data diolah SPSS v.18, 2021

Nilai signifikansi dari uji normalitas One Sample KV sebesar $0,983 > 0,05$ lebih besar dari $0,05$ sehingga memperkuat bahwasanya datas penelitian tersebar normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 4. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	CR	,446	2,244
	DER	,422	2,372
	TATO	,782	1,278
	ROI	,841	1,189

a. Dependent Variable: PL

Sumber : Hasil Data diolah SPSS v.18, 2021

Hasil uji multikolinieritas didapatkan hasil yang memperlihatkan bahwa dalam model regresi pada penelitian tidak terdapat masalah multikolinieritas. Karena nilai tolerance untuk tiap variabe lindependen $\geq 0,1$ dan VIF ≤ 10 .

Uji Autokorelasi

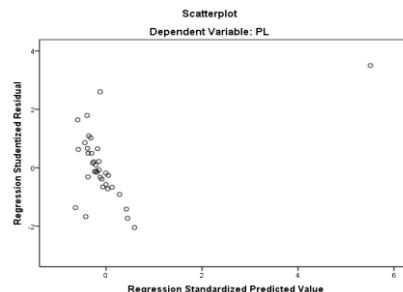
Tabel 5. Uji Autokorelasi**Runs Test**

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-,01202
Cases < Test Value	17
Cases >= Test Value	17
Total Cases	34
Number of Runs	14
Z	-1,219
Asymp. Sig. (2-tailed)	,223

a. Median

Sumber : Hasil Data diolah SPSS v.18, 2021

Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) menunjukkan $0,223 > 0,05$ sehingga memperlihatkan bahwasanya masalah autokorelasi dalam model regresi dinayatakan tidak ada.

Uji Heterokedastisitas

Sumber : Hasil Data diolah SPSS v.18, 2021

Gambar 2. Uji Heterokedastisitas

Hasil uji heteroskedatisitas grafik scatter plot didapati hasil yang memperlihatkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas karena persebaran titik (data) terpencar acak dan tidak berpola.

**Tabel 6. Analisis Regresi Berganda
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant) -1,728	,595		-2,905	,007
	CR (X1) -,061	,077	-,078	-,788	,437
	DER (X2) ,620	,281	,224	2,212	,035
	TATO (X3) ,859	,347	,184	2,475	,019
	ROI (X4) 7,742	,587	,947	13,189	,000

a. Dependent Variable: PL (Y)

Sumber : Hasil Data diolah SPSS v.18, 2021

Model regresi linier berganda pada observasi ini ialah:

$$\text{Perubahan Laba (Y)} = -1,728 + (-0,061 X_1) + 0,620(X_2) + 0,859(X_3) + 0,859(X_4) + e$$

Dari model regresi linier berganda diatas maka ditarik kesimpulan bahwa :

1. Konstanta α sejumlah -1,728 , akibatnya apabila current ratio (X1), debt to equity ratio (X2), total asset turnover (X3), dan return on investment (X4) bernilai 0 maka nilai perubahan laba (Y) senilai -1,728.
2. Koefisien current ratio (X1) sejumlah -0,061, akibatnya apabila current ratio didapati naik sejumlah satu satuan alhasil perubahan laba didapati turun senilai 0,061.
3. Koefisien debt to equity ratio (X2) sejumlah 0,620, akibatnya apabila debt to equity ratio didapati naik sejumlah satu satuan alhasil perubahan laba didapati naik senilai 0,620.
4. Koefisien total asset turnover (X3) sejumlah 0,859 akibatnya apabila total asset turnover didapati naik sejumlah satu satuan alhasil perubahan laba didapati naik senilai 0,859.
5. Koefisien return on investment (X4) sejumlah 7,742 akibatnya apabila return on investment didapati naik sejumlah satu satuan alhasil perubahan laba didapati naik senilai 7,742.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,933	,870	,853	,4719592

a. Predictors: (Constant), ROI (X4), DER(X2), TATO (X3), CR (X1)

Sumber : Hasil Data diolah SPSS v.18, 2021

Pengaruh current ratio, debt to equity ratio, total assets turnover dan return on investment terhadap perubahan laba 85,3% serta 14,7% dijelaskan variabel lain yang tidak dites dalam observasi dibuktikan melalui nilai adjust R square senilai 0,853.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2) Current Ratio (X1)**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,166	,028	-,002	1,2310216

a. Predictors: (Constant), CR

Sumber : Hasil Data diolah SPSS v.18, 2021

Pengaruh current ratio terhadap perubahan laba 2,8 %, dibuktikan melalui R square senilai 0,028.

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2) Current Ratio (X1)**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,2	,085	,057	1,1942529

a. Predictors: (Constant), DER

Sumber : Hasil Data diolah SPSS v.18, 2021

Pengaruh debt to equity ratio terhadap perubahan laba 8,5 %, dibuktikan melalui R square senilai 0,085.

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2) Total Assets Turnover (X3)**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,243	,059	,031	1,2108778

a. Predictors: (Constant), TATO

Sumber : Hasil Data diolah SPSS v.18, 2021

Pengaruh total assets turnover terhadap perubahan laba 5,9%, dibuktikan melalui R square senilai 0,059.

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2) Return On Investment (X4)**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,884	,781	,775	,5838755

a. Predictors: (Constant), ROI

Sumber : Hasil Data diolah SPSS v.18, 2021

Pengaruh return on investment terhadap perubahan laba 78,1%, dibuktikan melalui R square sebesar 0,781.

Uji Hipotesis**Uji T****Tabel 12. Hasil Uji T Parsial Current Ratio****Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	,724	,479		1,513	,140
CR	-,130	,134	-,166	-,967	,340

a. Dependent Variable: PL

Sumber : Hasil Data diolah SPSS v.18, 2021

1.Pengaruh Current Ratio Terhadap Perubahan Laba

Didapati t hitung $-0,967 < 2,04227$ serta (sig) $0,340 > 0,05$, akibatnya H1 ditolak sehingga currentratio secara parsial tidak berpengaruh terhadap perubahan laba.

Tabel.13 Hasil Uji T Parsial Debt to Equity Ratio**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-,131	,322		-,408	,686
DER	,806	,461	,291	1,749	,090

a. Dependent Variable: PL

Sumber : Hasil Data diolah SPSS v.18, 2021

2.Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Perubahan Laba

Didapati t hitung $1,749 < 2,04227$ serta (sig) $0,090 > 0,05$, akibatnya H2 ditolak sehingga debt to equity ratio secara parsial tidak berpengaruh terhadap perubahan laba.

Tabel. 14 Hasil Uji T Parsial Total Assets TurnoverCoefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	1,493	,848		1,760	,088
TATO	-1,134	,788	-,243	-1,440	,159

a. Dependent Variable: PL

Sumber : Hasil Data diolah SPSS v.18, 2021

3.Pengaruh Total Assets Turnover Terhadap Perubahan Laba

Didapati t hitung senilai $-1,440 < 2,04227$ serta (sig) $0,159 > 0,05$, akibatnya H3 ditolak sehingga total assets turnover secara parsial tidak berpengaruh terhadap perubahan laba

Tabel. 15 Hasil Uji T Parsial Return On InvestmentCoefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-,621	,131		-4,758	,000
ROI	7,229	,666	,884	10,856	,000

a. Dependent Variable: PL

Sumber : Hasil Data diolah SPSS v.18, 2021

4.Pengaruh Return On Investment Terhadap Perubahan Laba

Didapati t hitung senilai $10,856 > 2,04227$ serta (sig) $0,000 < 0,05$, akibatnya H4 diterima sehingga return on investment secara parsial berpengaruh terhadap perubahan laba.

Tabel. 16 Uji F ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	44,744	4	11,186	50,219	,000 ^a
Residual	6,682	30	,223		
Total	51,426	34			

a. Predictors: (Constant), ROI (X4), DER (X2), TATO (X3), CR (X1)

b. Dependent Variable: PL (Y)

Sumber : Hasil Data diolah SPSS v.18, 2021

Didapati F hitung senilai 50,219 beserta signifikansinya 0,000. Jadi f hitung $>$ nilai f tabel ($50,219 > 2,69$) srt (sig) $0,000 < 0,05$, akibatnya H5 diterima sehingga current ratio, debt to equity ratio, total assets turnover, return on investment secara simultan berpengaruh terhadap perubahan laba.

KESIMPULAN

Penelitian ini dilaksanakan guna menyelidiki dan mendapati besaran pengaruh rasio keuangan atas perubahan laba Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Berlandaskan uji serta penganalisaan data yang sudah dilangsungkan, kesimpulannya :

1. Current Ratio (CR) memberikan pengaruh sebesar 2,8 % terhadap perubahan laba diyakinkan melalui nilai R square senilai 0,028, dan t hitung $< t$ tabel $-0,967 < 2,04227$ serta sig $0,340 > 0,05$ sehingga CR dinyatakan tidak berpengaruh atas perubahan laba, walaupun demikian CR tetap dinyatakan dapat memberikan pengaruh atas perubahan laba sebesar 2,8 % meskipun tergolong dalam pengaruh yang lemah.
2. Debt to Equity Ratio (DER) memberikan pengaruh sebesar 8,5 % terhadap perubahan laba diyakinkan melaui nilai R square senilai 0,085, dan t hitung $< t$ tabel $-1,749 < 2,04227$ serta sig $0,090 > 0,05$ sehingga DER dinyatakan tidak berpengaruh atas perubahan laba, walaupun demikian DER tetap dinyatakan dapat memberikan pengaruh atas perubahan laba sebesar 8,5 % meskipun tergolong dalam pengaruh yang lemah.
3. Total Assets Turnover (TATO) memberikan pengaruh sebesar 5,9 % terhadap perubahan laba diyakinkan melalui nilai R square senilai 0,059, dan t hitung $< t$ tabel $-1,440 < 2,04227$ serta sig $0,159 > 0,05$ sehingga TATO dinyatakan tidak berpengaruh atas perubahan laba, walaupun demikian TATO tetap dinyatakan dapat memberikan pengaruh atas perubahan laba sebesar 5,9 % meskipun tergolong dalam pengaruh yang lemah.
4. Return On Investment (ROI) memberikan pengaruh sebesar 78,1 % terhadap perubahan laba diyakinkan melalui nilai R square senilai 0,781, dan t hitung $> t$ tabel $10,856 > 2,04227$ serta sig $0,000 < 0,05$. Sehingga ROI dinyatakan memiliki pengaruh yang kuat atas perubahan laba.
5. Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Total Assets Turnover (TATO) dan Return On Investment (ROI) memberikan pengaruh sebesar 85,3 % terhadap perubahan laba diyakinkan melalui nilai adjusted R square senilai 0,853 dan f hitung $>$ nilai f tabel $50,219 > 2,69$ serta sig $0,000 < 0,05$. Sehingga CR, DER, TATO dan ROI secara simultanm dinyatakan mempunyai pengaruh yang kuat atas perubahan laba.

REFERENSI

- Andy, & Megawati, M. (2019). Analysis of liquidity, profitability and solvency ratios to assess the financial performance of companies in cigarette industries listed on the Indonesia stock exchange. Jurnal KDI, 1(1), 22–34.
- Andy, & Nata Krisna, T. (2021). Pengaruh Current Ratio (Cr), Net Profit Margin (Npm), Debt To Equity Ratio (Der) Dan Firm Size Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek

- Indonesia Periode 2018-2020. Jurnal Penelitian Manajemen
Tiffanynkrisna@gmail.Com, 3(2), 456–465.
- Hantono. (2018). Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS. Deepublish, 91.
- Hernawan, E., Cahyono, Y., Andy, & Wi, P. (2021). Informasi Kebijakan Dividen Yang dipengaruhi Oleh Return On Asset , Leverage , dan Sales Growth. AKUNTOTEKNOLOGI, 13(No.2), 1-11.
- Hidayat, W. W. (2018). DASAR-DASAR ANALISA LAPORAN KEUANGAN - Google Books. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Kasmir. (2016). Pengantar Manajemen Keuangan - Google Books. Prenada Media.
- Kusnawan, A., Sumantri, F. A., & Anggraeni, R. D. (2018). eCo-Buss 124 Corporate Governance terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. ECo-Buss, Volume 1,(2), 59-74.
- Kusnawan, A., Sumantri, F. A., & Anggraeni, R. D. (2022). The Effect Of Capital Intensity, Sales Growth, Leverage On Tax Avoidance And Profitability As Moderators. PRIMANOMICS:JURNAL EKONOMI DAN BISNIS, 20(1), 36–53.
- Nazir, W. R., & Budiharjo, R. (2019). Pengaruh Cr, Der, Dan Npm Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Jasa Perhotelan. Jurnal Wahana Akuntansi, 14(1), 15–32.
- Santosa, S., & Novianti, R. (2018). (Pendekatan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. PRIMANOMICS : JURNAL EKONOMI DAN BISNIS, 16(No.3), 1-10.
- Susanto, Heri & Kholis, N. (2016). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Indonesia. E-Jurnal LP3M STIEBBANK, 7(1), 11-12.